
Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Thawalib

Volume 1 (1) (2022) 45-52

e-ISSN 2828-1047

<https://jurnal.staithawalib.ac.id/index.php/thame/article/view/51>

DOI: <https://doi.org/10.54150/thame.v1i1.51>

PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI ANAK USIA DINI DALAM MEMBANGUN GENERASI MUSLIM BERPRESTASI

Mustar¹, Zainur Rahman¹; Moh. Hasan¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Al-Mardliyyah Pamekasan

¹edbagooe8@gmail.com ✉, ¹seinurrohman87@gmail.com ✉,

¹hasanalmajistir@gmail.com ✉

ABSTRAK Pengabdian yang dilakukan dengan membimbing anak usia dini menulis arab, mengenal angka, mengenal anggota tubuh serta tata cara beribadah. Metode bimbingan yang digunakan terhadap anak usia dini dengan metode Luring. Luring adalah suatu metode pelaksanaan program kerja yang dilakukan secara *offline* dimana oleh para pelaksana program dengan cara mendatangi lokasi atau objek dimana suatu program kerja yang akan diterapkan. Pada pelaksanaan program bimbingan bagi pendidikan ana usia dini berjalan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa hambatan yang dihadapi, dukungan dari berbagai pihak terutama dari lembaga itu sendiri sangat membantu kelancaran pelaksanaan program pengabdian di dusun Sumur Dalam. Pendidikan memiliki dampak positif baik bagi anak-anak.

Kata Kunci: *Anak Usia Dini, Pendidikan, Islam*

ABSTRACT *Devotion is carried out by guiding early childhood to write Arabic, recognize numbers, recognize body parts and procedures for worship. The guidance method used for early childhood is the Offline method. Offline is a method of implementing work programs that are carried out offline where program implementers visit the location or object where a work program will be implemented. The implementation of the guidance program for early childhood education went well. Although there were several obstacles faced, support from various parties, especially from the institution itself, greatly helped the smooth implementation of the service program in Sumur Dalam hamlet. Education has a positive impact on both children.*

Keywords: *Early Childhood, education, Islam*

Copyright © 2022 Mustar, Zainur Rahman; Moh. Hasan



A. PENDAHULUAN

Desa Tamberu agung merupakan salah satu desa definitif (memiliki SK Gubernur yang disetujui oleh Mendagri), dari 9 desa yang ada di Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan, dengan status hukumnya adalah yang berarti memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri untuk kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional yang berada dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa bernama Eni Sumaryati yang dipilih langsung oleh penduduk.

Jumlah penduduk Tamberu agung berdasarkan hasil registrasi penduduk pertengahan tahun 2021 adalah 1.500 orang. Dari sejumlah penduduk termasuk kategori penduduk angkatan kerja dan tidak terdapat pengangguran. Apabila jumlah penduduk dibagi dengan banyaknya keluarga akan terlihat rata-rata 3 anggota keluarga.

Adanya identifikasi masalah yang kami dapat setelah melakukan penelitian dalam kegiatan pengabdian ini, diantaranya adalah: kurangnya pengetahuan anak usia dini tentang membaca bahasa, kurangnya pengetahuan anak usia dini tentang mengenal angka, kurangnya pemahaman anak usia dini tentang cara berwudhu', kurangnya pengetahuan anak usia dini tentang cara melaksanakan shalat, kurangnya pemahaman anak usia dini tentang mengenal anggota tubuh, kurangnya pengetahuan anak usia dini tentang mengenal bacaan arab. Masalah sosial pada dasarnya adalah masalah yang terjadi dalam hubungan antar warga masyarakat. Hal ini menyangkut aturan dalam hubungan bersama baik formal maupun informal (Raab & Selznick, Taftazani, 2017).

Dengan demikian adanya masalah sosial yang terjadi di masyarakat perlu diatasi dan atau diperbaiki oleh peserta pengabdian melalui penelitian sesuai dengan tema pengabdian yaitu "Pentingnya Pendidikan bagi Anak Usia Dini dalam Membangun Generasi Muslim Berprestasi."

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian dilakukan dengan metode Luring. Luring adalah suatu metode pelaksanaan program kerja yang dilakukan secara *offline* oleh para pelaksana program dengan cara mendatangi lokasi atau objek dimana suatu program kerja akan diimplementasikan. Perlengkapan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah buku bahan bacaan dan ATK seperti spidol, pensil dan lain sebagainya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian dengan dilakukan di lembaga pendidikan Islam Darul Ulum di Dusun Sumur Dalam Desa Tamberu, Kecamatan Batumarmar, Kabupaten Pamekasan ini dilaksanakan pada tanggal 28 September 2021 s/d 13 November 2021. Pada tanggal 04-Oktober-13-Oktober 2021 mahasiswa melakukan

bantuan proses pembelajaran di TK A dan TK B. Darul Ulum, Tamberu Agung, Batumarmar, Pamekasan dengan hasil sebagai berikut:

1. Bimbingan Mengenal Angka

Permendiknas Nomor 137 Tahun 2014, anak usia 4-5 tahun atau Kelompok A, sudah mampu mengetahui konsep banyak sedikit, membilang banyak benda 1-10, mampu mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan, dan mengenal lambang huruf (Wahyuni & Sukmawati, 2020). Kegiatan bimbingan di tahap awal yaitu mengenal angka dilaksanakan mulai tanggal 04 Oktober 2021. Seluruh anggota kelompok mendapat giliran memberikan bimbingan terhadap anak usia dini yang berada disekitar desa Tamberu. Setiap kelompok mendapat bagian mengajar yang sama sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh para pembimbing masing-masing, diantaranya waktu pagi hari (pukul 07.30-09.15 WIB), secara umum setiap pembimbing mengayomi siswa dan memberikan perhatian yang baik atas siswanya.



Gambar 1. Pemberian Bimbingan Mengenal Angka

2. Bimbingan Mengenal Huruf Alfabet

Pada usia TK harus sudah mengenal huruf saat keluar dari TK, sehingga saat memasuki sekolah dasar anak tidak mengalami kesulitan untuk menguasai keterampilan membaca. Untuk menguasai keterampilan membaca di TK diperlukan berbagai cara dalam proses pembelajaran dalam mengenal huruf salah satunya adalah dengan menggunakan berbagai media kartu kata agar anak tertarik dengan hal-hal baru sehingga mereka mudah dalam menerima informasi (Siregar, 2019).

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari selasa kegiatan ini banyak macamnya, seperti Tulisan A,b,c,d,e dan seorang pembimbing memperlihatkan bentuknya kepada anak-anak dan tidak lupa di akhir tatap muka di beri pengulangan. Agar lebih maksimal pendapatannya waktu pelaksanaannya dimulai pukul 07.30-09.15 dan berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan teman-teman mahasiswa pengabdian



Gambar 2. Pemberian Bimbingan Mengenal huruf al fabet

3. Bimbingan Mengenal Huruf Arab.

Guru melakukan kegiatan membimbing yaitu membantu murid yang mengalami kesulitan (belajar, pribadi, sosial), mengembangkan potensi murid melalui kegiatan-kegiatan kreatif di berbagai bidang (ilmu, seni, budaya, olah raga) (Willis, 2003). Kegiatan ini merupakan program mengarahkan anak bagaimana cara mengenal huruf arab untuk mempermudah dalam bidang membacanya, dan kegiatan ini di laksanakan di kelas TK B. Darul Ulum yang berada di tamberu agung dengan konsep hafalan. agenda ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 06 Oktober 2021 tujuan diadakannya program ini untuk memahami bacaan arab kepada anak usia dini dan menuai fikiran kepada masyarakat bahwa ada orang yang memberikan bimbingan dan pengarahan



Gambar 3. Pemberian Bimbingan Mengenal Bacaan Arab

4. Bimbingan Mengenal Anggota Tubuh.

Kegiatan ini juga merupakan program memberi penjelasan tentang nama-nama anggota tubuh guna untuk memahami pada bagian anggota tubuh manusia, seperti; Mata, Telinga, Mulut dan lain sebagainya.



Gambar 4. Pemberian Bimbingan Mengenai Anggota Tubuh

5. Mengadakan Bimbingan Praktek Wudhu'

Secara praktis, wudhu merupakan wujud dari gerakan-gerakan membasuh dan atau mengusap anggota tubuh. Wudhu adalah praktik melemaskan otot-otot tertentu dari kontraksi atau ketegangan. Dalam Islam, perintah melaksanakan wudhu ini bersamaan dengan perintah mengerjakan shalat. Oleh karena itu, ulama sepakat bahwa wudhu merupakan syarat sahnya shalat. (Afif, 2018)

Kegiatan ini juga merupakan program dari pengabdian di lembaga Darul Ulum dan anak-anak langsung dipraktikkan, kemudian mahasiswa mencontohkan terlebih dahulu bagaimana tata cara wudhu' yang benar sesuai sunnah nabi dan lalu bergantian anak tersebut untuk mempraktekan wudhu'nya lalu seorang pembimbing menjelaskan dahulu tentang farduhnya wudhu' seperti membaca niat, membasuh muka, memcuci kedua tangan hingga siku, mengusap sebagian kepala, membasuh kedua kaki hingga diatas mata kaki dan tertib serta membaca doa wudhu.



Gambar 5. Bimbingan Praktek Wudhu'

6. Mengadakan Bimbingan Belajar Mengaji

Kegiatan ini juga merupakan program dari pengabdian dengan

melaksanakan program bimbingan ngaji kepada anak-anak dusun sumur dalam Tamberu Agung Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan oleh karena itu mahasiswa pengabdian ingin memberikan program bimbingan belajar mengaji kepada anak-anak agar mereka bisa berkegiatan positif. Selain itu tujuan diadakannya program ini adalah memberikan kesempatan kepada anak-anak yang masih terbata-bata dalam mengaji dan yang berkemauan tinggi untuk belajar Al-Qur'an.



Gambar 6. Pemberian Bimbingan Belajar Mengaji

7. Mengadakan Bimbingan Membaca Bahasa.

Kegiatan ini juga merupakan program dari pengabdian dengan melaksanakan program bimbingan membaca kepada anak usia dini dusun sumur dalam Tamberu Agung Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan dan oleh karena itu mahasiswa pengabdian ini memberikan tips atau trik membaca bahasa dengan fasih dan lancar di usia anak-anak dan selain itu tujuan diadakannya kegiatan ini adalah memberi peluang kepada anak-anak yang baru-baru mengenal bacaan agar bisa membaca juga dengan lancar dan benar.



Gambar 7. Pemberian Bimbingan Membaca

8. Mengadakan Bimbingan Praktek Sholat.

Orang tua wajib menyuruh kepada anak-anaknya untuk mengerjakan shalat. Sebagaimana firman Allah Swt dalam surat Thoha:132 yang artinya: “Dan perintahkanlah keluargamu melaksanakan shalat dan sabar dalam

mengerjakannya” (Mujiburrahman, 2016). Melaksanakan program bimbingan praktek sholat kepada anak usia dini di dusun sumur dalam Tamberu Agung Kecamatan Batumarmar Kabupaten Pamekasan oleh karena itu mahasiswa pengabdian memaparkan seputar sholat yang 5 waktu adalah salah satu rukun islam ummat muslim wajib di tunaikan. Dan kemudian langsung praktekkan secara bersamaan kepada anak-anak agar guna mengetahui bacaan-bacaan yang ada di dalam sholat dan juga gerakan sholatnya serta rukun-rukun sholat, hal yang membatalkannya.



Gambar 8. Bimbingan Praktek Sholat

D. SIMPULAN

Kegiatan ini merupakan salah satu program pengabdian dalam bentuk pengabdian Mahasiswa memberikan tata cara dan langkah-langkah serta metodenya untuk mempermudah membaca bahasa yang benar dan tepat dan anak-anak tersebut dapat pengetahuan tentang membaca bahasa, tips dan trik mengenal angka yang benar agar pengetahuan anak-anak tentang angka menjadi meningkat, mempraktek langsung kepada anak usia dini guna mengambil wudu' yang benar menurut syariat islam dan kemudian anak-anak mendapat pemahaman dari seputar wudhu', memberikan dorongan untuk anak usia dini untuk mengenal anggota tubuh dengan teori yang ada dan kemudian anak-anak usia dini dapat mencapai ilmu-ilmu anggota tubuh, melatih diri dan membaca huruf arab agar anak-anak mendapatkan pemahaman mengenai membaca arab. Implikasi: memberikan pengalaman dan keterampilan bagi mahasiswa sebagai kader masyarakat (pembangunan), membina mahasiswa agar menjadi innovator, motivator, dan problem solver, menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian sosial terhadap permasalahan di lingkungan masyarakat sebagai tanggung jawab mahasiswa atas kemajuan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M. 2016. Urgensi Wudhu dan Relevansinya Bagi Kesehatan (Kajian Ma ' anil Hadits) dalam Perspektif Imam Musbikin. *Studi Hadis*, 3(2), 215–230.
- Mujiburrahman. 2016. Pola Pembinaan Keterampilan Shalat Anak Dalam Islam. *Jurnal*

Mudarrisuna, 6(2), 185–204.

Siregar, R. A. 2019. Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di TK Negeri Pembina I Kota. *Literasiologi*, 2(1), 1–9.

Taftazani, B. M. 2017. Masalah Sosial Dan Wirausaha Sosial. *Share : Social Work Journal*, 7(1), 90. <https://doi.org/10.24198/share.v7i1.13822>

Wahyuni, R., Dini, A. U., & Makassar, U. M. 2020. Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Papan Flanel Angka Di Tk Mentari Bulogading Kabupaten Gowa. *Tematik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 27–33.

Wilis, S. S. 2003. Peran Guru Sebagai Pembimbing (Suatu Studi Kualitatif). *Mimbar Pendidikan*, XXII(1), 25–32.